



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI SMK ISLAM MBAH BOLONG WATUGALUH DIWEK JOMBANG

Dwi Khoironir Ramatulloh

khoirjombang2018@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Ali Said

alisaidmail2016@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi penulis :khoirjombang2018@gmail.com

ABSTRACT Education is a means to improve and develop the quality of human resources which makes them important for life. A teacher must be able to innovate. One innovation is to find and apply learning methods that attract students' interest and allow them to participate in active learning. By making students more active in learning, of course, learning methods or media are needed that can stimulate students' learning motivation. Technological developments nowadays are very rapid and technology itself can be applied in the realm of education, such as audio-visual multimedia-based learning media called power point. Based on the problems above, this researcher has 2 objectives related to the research focus on the use of Power Point learning media in increasing student learning motivation at Mbah Bolong Islamic Vocational School, Jombang. The objectives are 1) To describe how motivated students are to learn at Islamic Vocational School Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang. 2) To describe how the use of power point learning media is to increase students' learning motivation in Fiqh subjects at Mbah Bolong Islamic Vocational School and what the supporting and inhibiting factors are. The type of research used is case study research. The research was carried out using a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was carried out using interviews, observation techniques and documentation. The informants in this research consisted of school principals, teachers and students. Data collected from observations and interviews were analyzed using data source triangulation analysis techniques. From the results of the research it can be concluded that 1) The learning motivation of students at Mbah Bolong Islamic Vocational School Watugaluh Diwek Jombang has proven to be effective in the classroom. Children are more active in asking the teacher what they do not understand, and students also pay close attention to the material presented by the teacher. And students are also more enthusiastic in completing assignments given by the teacher, this is proven by satisfactory student learning outcomes. 2) Presentations that use animation, moving images and videos not only make learning more interesting, but also students are more involved and enthusiastic in understanding every detail. However, its use in the classroom is currently still limited because teacher creativity has not yet reached the top level, such as the use of animation and AI.

Keywords: use of power point learning media, student learning motivation, Fiqh subjects

ABSTRAK Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang menjadikannya penting bagi kehidupan. Seorang guru harus mampu berinovasi. Salah satu inovasinya adalah dengan menemukan dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik minat siswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. Dengan membuat siswa lebih aktif dalam belajar tentunya diperlukan metode atau media pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar siswa. Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sangat pesat dan teknologi itu sendiri sudah dapat diterapkan dalam ranah pendidikan, seperti media pembelajaran berbasis multimedia audio visual yang disebut power point. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ini mempunyai 2 tujuan terkait dengan fokus penelitian penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Islam Mbah Bolong Jombang. Tujuannya adalah 1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang. 2) Untuk mendeskripsikan penggunaan media

*PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK ISLAM
MBAH BOLONG WATUGALUH DIWEK JOMBANG*

pembelajaran power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMK Islam Mbah Bolong serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik. Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis triangulasi sumber data. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Motivasi belajar siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang terbukti efektif dikelas anak-anak lebih aktif bertanya atas apa yang tidak dipahaminya kepada guru, dan siswa juga memperhatikan dengan seksama materi yang disajikan guru. Dan siswa juga lebih semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memuaskan. 2) Presentasi yang menggunakan animasi, gambar bergerak, dan video tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam memahami setiap detail. Namun dalam penggunaannya di kelas saat ini masih terbatas karena kreativitas guru yang belum sampai di tingkat atas seperti penggunaan animasi, AI.

Kata Kunci: penggunaan media pembelajaran power point, motivasi belajar siswa, mata pelajaran Fiqih

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab jika seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh akan kebutuhannya. Segala sesuatu yang menjadi minat orang lain belum tentu menjadi minat orang lain selama itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Tentunya dalam rangka untuk memancing minat dan motivasi siswa dalam pelajarannya maka diperlukan metode dan media belajar yang menarik siswa dalam hal ini *power point* sebagai media pembelajarannya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksi antara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam mengarahkan siswa mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi belajar yang klasikal dengan tulisan dan lisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Guru dapat dengan mudah menggunakan dan memilih media pembelajaran mana yang akan dipilih. Dengan itu guru dapat dengan mudah membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan apabila tersedia media pembelajaran. Bila alat/media pembelajaran itu dapat difungsikan secara tepat dan proporsional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif.

*PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK ISLAM
MBAH BOLONG WATUGALUH DIWEK JOMBANG*

SMK Islam Mbah Bolong merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di dusun Gendong, desa Watugaluh, Kecamatan Diwek, kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sekolah tersebut telah menggunakan berbagai macam media pembelajaran, dan salah satunya adalah *power point* dalam pembelajaran Fiqih. Meskipun untuk saat ini mayoritas kelas masih menggunakan media papan tulis dan buku untuk mendukung pembelajarannya. Dikarenakan jumlah LCD yang terbatas sehingga menyebabkan guru bergantian dalam menggunakan LCD. Penyediaan media pembelajaran *power point* adalah untuk memantik motivasi siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan. Sehingga banyak siswa yang lebih memilih bercengkrama, ngobrol, bermain dengan teman lainnya.

Mengingat kelebihan akan penggunaan media pembelajaran *power point* sebagai media guru untuk menyalurkan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan juga meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dan juga meningkatkan profesionalisme guru dalam kelas

KAJIAN TEORITIS

1. Fitria Fadlila (2017), Hubungan Penggunaan Media *Power Point* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Sama-sama membahas tentang media pembelajaran *power point* Fitria Fadlila membahas tentang hubungan penggunaan *power point* terhadap motivasi belajar siswa. Diakui ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media *power point* dengan motivasi belajar siswa
2. Utami Asih (2017), Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Blitar. Sama-sama membahas tentang media pembelajaran *power point* Utami Asih membahas tentang *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa ada imbas baik pada hasil belajar siswa jika menggunakan media pembelajaran *power point*.
3. Evania Eka Febriari, 2023. Penggunaan Media Pembelajaran *power point* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 1 Ngoro Mojokerto. Sama-sama membahas tentang media pembelajaran *power point*. Evania Eka Febriari membahas tentang penggunaan *power point* terhadap

*PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK ISLAM
MBAH BOLONG WATUGALUH DIWEK JOMBANG*

pemahaman pada mata pelajaran Geografi Memberikan pemahaman yang baik pada siswa dalam menerima pembelajaran Geografi dengan menggunakan media *power point*.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdam dan Taylor, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan kata-kata atau perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini lebih banyak menceritakan tentang fenomenal atau kejadian yang dialami oleh obyek yang diteliti dengan demikian peneliti selalu aktif mengamati dan mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

Jenis penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian deskriptif dan penelitian studi kasus. Metode penelitian pendekatan kualitatif yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, dan menitik beratkan pada observasi alamiah.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang.

Motivasi belajar siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang dinilai cukup baik komitmen kepala sekolah dalam mengupayakan bagaimana pembelajaran didalam kelas itu menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa dikelas yaitu dengan mengaplikasikan materi pembelajaran itu bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti sholat, khutbah, ceramah, dll. Dan juga penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi itu juga digunakan untuk tujuan membangkitkan motivasi belajar siswa. Para siswa itu bersemangat dalam pembelajaran fiqih itu sangat antusias dan termotivasi dan

¹ Khanza Savira, "Psikologi Keluarga", <https://dosenpsikologi.com/penyebab-keluarga-tidak-harmonis>, diakses tanggal 16 November 2017

² Tjutju Soendari, "Metode Penelitian Deskriptif," Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, 25.

penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran itu memiliki dampak yang signifikan pada motivasi belajar siswa.

Sebagai contoh melalui itu siswa bisa memiliki akses yang lebih pada pembelajaran fiqih amaliyah sehari-hari dan dapat lebih termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang ajaran fiqih. Interaksi antara guru dengan murid itu lebih baik karena keaktifan siswa dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Contoh lain dikelas anak-anak lebih aktif bertanya atas apa yang tidak dipahaminya kepada guru, dan siswa juga memperhatikan dengan seksama materi yang disajikan guru baik secara lisan maupun dengan bantuan *slide* di media pembelajaran.

B. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang.

penggunaan *power point* di SMK Islam Mbah Bolong itu memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyajian fiqih jadi lebih mudah karena adanya media tersebut visualisasi materi jadi lebih mudah, jadi guru mata pelajaran tersebut bisa memvisualisasikan materi yang akan disampaikan dan sulit untuk diterangkan kalau hanya sekedar penjelasan lisan semata. Disini lain dengan penggunaan proyektor itu memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Jadinya lebih bersemangat dan antusias.

ada daya tarik yang berbedadalam pembelajaran Fiqih. Ada alasan khusus menurut guru tersebut, antara lain : visualisasi materi, dengan gambar animasi atau video itu bisa memberikan nilai lebih khususnya pada mata pelajaran fiqih ini yaitu jika menjelaskan materi tentang memandikan jenazah itu tidak bisa dijelaskan dengan lisan saja akan tetapi perlu visual dan penjelasan ringkas visual di layar. Alasan yang kedua yaitu varian presentasi, disini yang dimaksud adalah variasi dalam penyampaiannya bisa dengan tulisan yang bergerak, bisa dengan animasi bergambar, bisa juga dengan video yang bersuara, semuanya bisa di *power point*. alasan yang ketiga menurut beliau adalah bisa dengan jelas menyoroti pesan penting yang mau disampaikan kepada siswa sehingga tidak mudah dilupakan oleh siswa itu sendiri.

Ada beberapa factor pendukung dan juga penghambat dalam penggunaan media pembelajaran *power point*. salah satu factor penghambat yaitu, siswa itu terlalu focus pada tampilan slide yang disajikan oleh guru tetapi tidak mencatat hal yang sekiranya

*PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK ISLAM
MBAH BOLONG WATUGALUH DIWEK JOMBANG*

penting di buku catatan yang di bawa nya, selain itu jumlah alat yang kurang memadai membuat guru tersebut harus antri/bergantian dengan guru mata pelajaran yang lainya

Untuk saat ini keterampilan guru dalam menggunakan power point dikelas belum secara maksimal karena *power point* yang disajikan hanya sebatas slide tulisan bergambar saja belum sampai pada animasi, AI dan fitur lainnya. Meskipun demikian siswa bisa d bilang termotivasi karena anak” lebih mendengarkan penjelasan guru, lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan juga aktif dalam pembelajaran. Hal itu didukung dengan hasil belajar siswa yang baik dalam raport.

KESIMPULAN

1. Motivasi belajar siswa di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang terbukti efektif dikelas anak anak lebih aktif bertanya atas apa yang tidak dipahaminya kepada guru, dan siswa juga memperhatikan dengan seksama materi yang disajikan guru. Dan siswa juga lebih semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memuaskan.
2. Penggunaan PowerPoint di SMK Islam Mbah Bolong memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqih. Media ini memungkinkan visualisasi materi yang kompleks seperti proses ritual keagamaan, seperti sholat dan khutbah, sehingga mempermudah pemahaman siswa yang dapat memvisualisasikan langkah-langkahnya secara langsung. Presentasi yang menggunakan animasi, gambar bergerak, dan video tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam memahami setiap detail. Namun dalam penggunaanya di kelas saat ini masih terbatas karena kreativitas guru yang blom sampai di tingkat atas seperti penggunaan animasi, AI, belum bisa d terapkan dalam pembelajaran, hanya sebatas tulisan gambar dan video saja.

SARAN-SARAN

1. Saran untuk seluruh tenaga kerja disekolah khususnya kepala sekolah sebagai supervise mutu & kualitas sekolah untuk mempertahankan motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran di kelas.
2. Sebagai guru dan juga kepala sekolah untuk mengupayakan menambah alat media pembelajaran yang digunakan dikelas khusus nya proyektor untuk tetap menjaga kualitas belajar mengajar sehingga mencapai mutu yang diharapkan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Khanza Savira, “*Psikologi Keluarga*”, <https://dosenpsikologi.com/penyebab-keluarga-tidak-harmonis>, diakses tanggal 16 November 2017
- Tjutju Soendari, “*Metode Penelitian Deskriptif*,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, 25.
- M, Rohmah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran:JPP*, (2021).
- Widianto, E. "pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *journal of education and teaching*, 1 september (2022).
- Yossina Intasaru, Ratnasari D.S. "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa sekolah Dasar Melalui Media Audio Visual Dalam Pembelajaran." *Jurnal Buletin Literasi Digital*, (Juli 2022).